



A. Konsep Pendidikan Akhlak Peserta

Hamalatil Qur'âni

Dalam kitab at-Tibyan

spesifik terkait dengan akhlak p

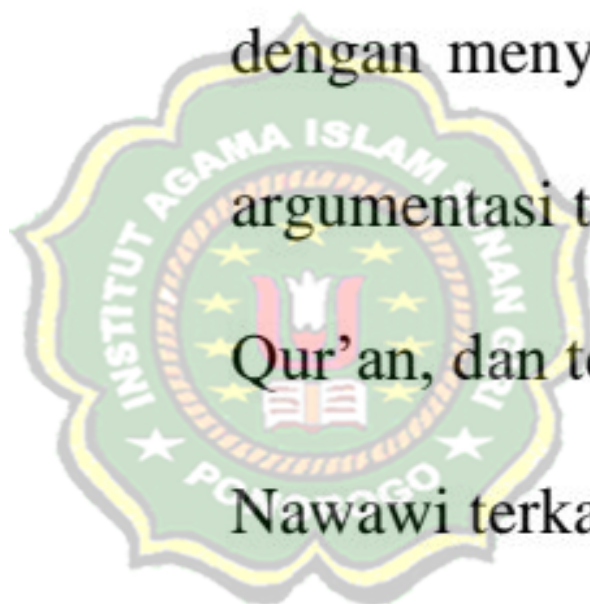
Imam dalam pembahasan pendic

pendapat para sahabat serta ulam

Ibnu Abbas, Imam Abu Hanifah

Syaikh Fudhail bin Iyadh dan

tentang pendidikan akhlak yang



dengan menyajikan argumentasi

argumentasi tersebut diperkuat d

Qur'an, dan terkadang juga mem

Nawawi terkadang juga menjelas

argumentasi yang telah beliau jel

Secara tersirat, Imam

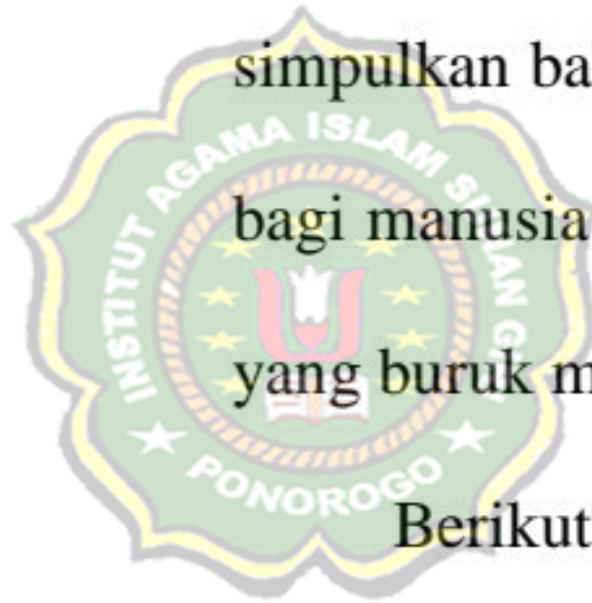
memiliki keagungan akhlak sepe

SAW dan tokoh ulama terdahulu

Nawawi dalam memperbaiki akh

memiliki akhlak yang mulia. Ke

akan sempurnanya iman seseorang



simpulkan bahwa tujuan dari ilmu

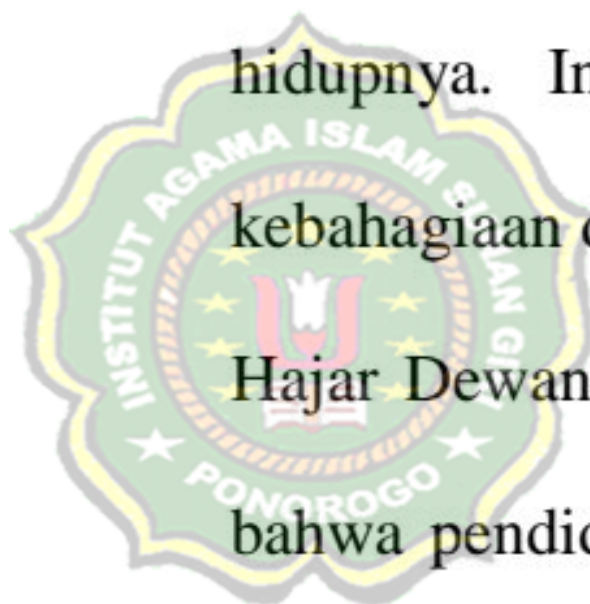
bagi manusia dalam berbuat sesuatu

yang buruk menurut syariat islam

Berikut adalah konsep pe

Imam Nawawi dalam kitab *at-Ti*

- a. Niat ikhlas mengharap rida a
- b. Tidak mengharap hasil dunia
- c. Menghindari sifat sombong
- d. Menyucikan hati dari segala
- e. Gigih dan tekun dalam menu
- f. Memuliakan ilmu



hidupnya. Inilah yang ingin

kebahagiaan dan keselamatan du

Hajar Dewantara (bapak pendid

bahwa pendidikan adalah tuntun

mereka sebagai manusia dan seba

keselamatan dan kebahagiaan set

Di Indonesia sendiri, pendi

diperhatikan. Bahkan dalam UU S

salah satu tujuan dari pendidikan

untuk menjadi insan yang mem

nantinya diharapkan mengantarkan

dapat mendidik peserta didik tenta

Pemikiran Imam Nawawi d

cocok dijadikan pembelajaran bagi

dapat memahami bagaimana per

melalui contoh konkrit akhlak m

literatur karangan beliau maupun b

nilai pendidikan akhlak peserta d

kitabnya at-Tibyan sebagai berikut





1. Akhlak Peserta Didik Kepada I

a. Penanaman Keyakinan Keut

Perbuatan merupakan

sesuatu berdasarkan hasil p

untuk melakukan sesuatu j

Keyakinan dalam hati ini

oleh kerja otak sehingga

tersebut bersifat subjektif. I

hati yang dapat membuat s

tersebut.

Imam Nawawi me



Telah banyak sekali k
menanamkan keyakinan ak
Sampai Nabi Muhammad S

Yang artinya: "Paling
yang paling baik akhlakny

Jadi semakin baik a
orang tersebut. Tentu ke
keinginan seluruh orang isl
akan menyebabkan keridaa
dia harapkan pasti diberi



memperoleh ilmu, tidak ada

SWT. Termasuk Imam Naww

ulama, niatnya pun hanya s

menuntut ilmu.

Menuntut ilmu dengan

rida Allah SWT merupakan

Hanya dengan niat ikhlas pe

dan manfaat. Betapa hal ini s

suatu perbuatan yang mulia y



Artinya: “Tidaklah aku m
mereka menyembah-Ku”.

Ayat di atas menu
hanya untuk beribadah ke
dan menuntut ilmu itu mer
sekali. Maka dari itu, tidak
selain mencari rida Allah d



telah menerapkan akhlak y

dan para ulama.

c. Tidak Mengharap Hasil Dun

Menuntut ilmu mer

dalam kitab bidayatul hi

mengepakkan sayapnya unt

dilautan beristighfar untuk

Perbuatan mulia ini jangan s

Ganjaran yang setimpal bag

Allah SWT. Oleh karena it

dengan niat selain untuk m



terhadap kehidupan yang
membuat seseorang sadar a
itulah yang mampu membu

benar dan bahagia dunia
mengajarkan kepada ummat
hanya untuk kepentingan du

Artinya: “Ya Allah, jangan
dan tujuan utama ilmu kita

Allah SWT sendiri



menjadi orientasi dalam m

perdagangan yang tak pern

d. Menghindari Sifat Sombong

Sifat sombong meru

memiliki kelebihan dalam di

peserta didik dalam menunt

peserta didik karena ilmu itu

yang tinggi. Dalam syair dis

تَيْلٍ حَرْبٌ لِّلْمَكَانِ الْعَلِيِّ



Ada juga riwayat s

“Saya senang dengan oran

beliau ajarkan baik dibuku

menghubungkan satu huru

orang bahwasanya Imam

dalam berbagai ilmu terut

tidak ada yang mengingka

kelebihan ilmu yang dimi

tersebut hanyalah anugera

karena usaha yang keras m

Peserta didik dil



tanam.”²⁰ Tentu perumpamaan ini menunjukkan bahwa ilmu itu ibarat ladang. Semakin subur ladangnya, semakin banyak yang akan tumbuh. Begitu pula dengan pendidikan, jika dilakukan dengan baik atau bahkan tidak

Hati menjadi tolak ukur keberhasilan pendidikan karena kesalahan yang sering terjadi sehingga manusia dapat berkembang. Oleh karena itu, tercela timbul dari hati yang mendorong manusia untuk b



Dari hadits di atas
digunakan untuk berbuat i

akhlak seseorang juga dap

penting sekali bagi peserta

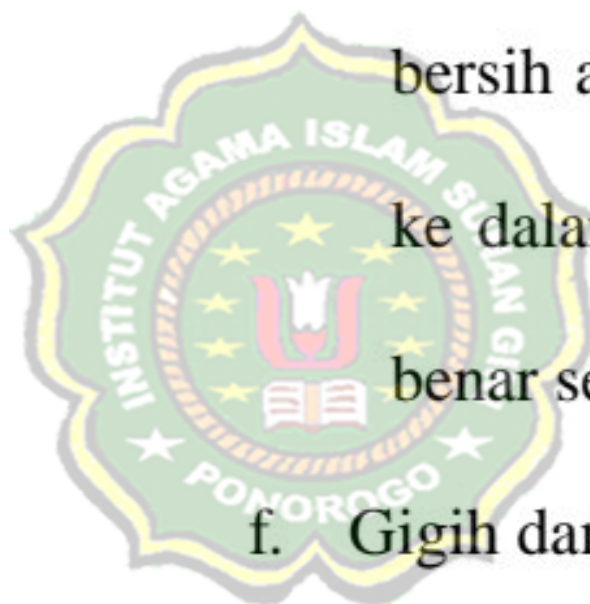
dari berbagai kotoran per

menerima ilmu. Ilmu tidak

dengan macam-macam kot

ini rentan sekali melakuk

maksiat, sebagaimana ai



bersih akan mudah meneri

ke dalam hati yang dapat

benar sesuai kehendak Alla

f. **Gigih dan Tekun dalam Mer**

Dalam kitab at Tiby

akhlak yang ditekankan ad

gigih dalam belajar, gigih di

dengan yang sedikit jika m

tidak mengerjakan sesuatu y

menyebabkan kebosanan ser

Gigih dan tekun mer



buruan ini akan cepat hilang

Pengikat yang kuat hanya di

jika giat dan tekun tidak

memperoleh ilmu yang kom

keniscayaan.

Amirul Mukminin Um

hingga kalian faham sebe

Artinya, bersungguh-sunggu

kalian jadi pengikut sebelum

telah menjadi seorang tuan



Banyak sekali orang y

hanya sebatas pengetahu

pemilikinya. Tentu hal ini

didik dalam menuntut ilmu

akhlak ini agar ilmu ya

keberkahan dalam hidupny

Menurut Imam Nawaw

satu bentuk akhlak memu

keadaan suci sebelum be

berdiskusi masalah ilmu

Menghadap kiblat ketika b



yang berbeda. Satunya me

biasa. Ketika ditanya, ke

padahal ketika menuntut

keduanya. Ulama besar ta

menghadap kiblat sedangka

saja yang ia inginkan.

Banyak sekali riwa

beberapa kyai maupun dic

memuliakan ilmu. Dari ceri

peserta didik harus memuli

agar ilmu yang diperoleh



ulama dan salah satu dari Imam

Nawawi yang bernama Sya

merupakan pembesar orang

banyak guru-guru Imam Na

akhlakunya. Dari situ dapa

penuntut ilmu (peserta didik

tanpa menafikan kualitas seor

imam mujtahid mutlak sepe

kalau Imam Ahmad bin Ha

Imam Muhammad bin Id



Artinya: “Ilmu ini adalah agama”

mengambil agama (Mempelajari)

Tujuan akhlak pesertanya

adalah agar dia dapat memiliki

gurunya tersebut sehingga dapat

guru sebelum dirinya sempat

dikhawatirkan ketika peserta

berpindah-pindah guru yang



Artinya: “Ketahuilah, sesun

dihormati, tentu tidak akan

terimalah dengan sabar ras

Terimalah pula kebodohanm

Taat dan patuh terl

didik dalam mencari ilmu

sehingga hati dan pikiran

sudah benar maka ia dapat m

diketahui bahwasanya taa



Artinya: “Hai orang-orang

dan carilah rida-Nya deng

jalan-Nya agar kamu berun

Dijelaskan dalam

Muhammad bin Ahmad al-

Abu Bakar as-Suyuti bahw

yang akan mendekatkan di

Sedangkan taat dan patuh



dihormati oleh Sultan. Dika

(kedudukan) ini, lantaran m

guruku, yaitu Imam Abu Ya

makanan untuknya, sedang

masak tadi.” Kemuliaan ini d

memuliakan gurunya. Ken

kehidupannya. Tentu teori i

menginginkan ilmunya dap

jalannya yaitu dengan jalan m

Imam Nawawi me

hendaknya seorang penuntu



peserta didik yang tempo

Kedudukan ilmu itu tinggi

tersebut dapat masuk dalam

ilmu akan hinggap di dada

keangkuhan terhadap ilmu.

Diriwayatkan dari A

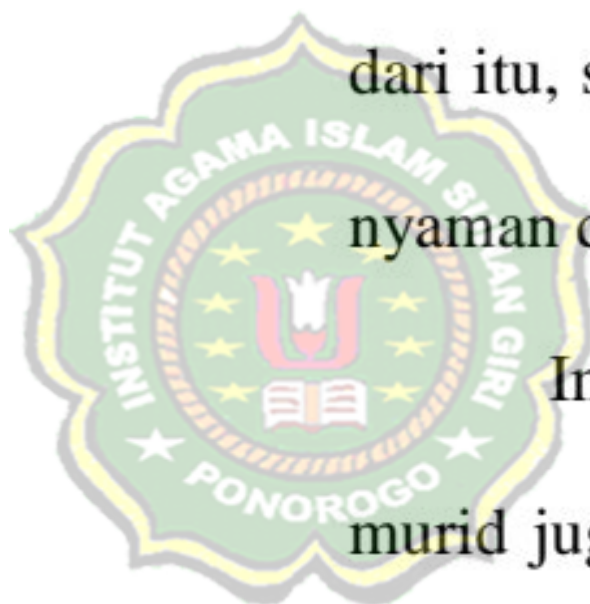
berkata : “Hak seorang gu

kepada orang-orang seca

untuknya serta duduk di

janganlah sekali-kali m

ngedipkan mata, mengatak



dari itu, salah satu tujuan m

nyaman dalam mengajarkan

Imam Nawawi juga

murid juga bersikap baik da

sang guru karena hal itu me

majelisnya. Penting sekali ak

ini disebabkan karena rida g

menghormati murid lain. J

aspek yang membahagiaan g

semua itu menjadi jalan kita

didapatkan, maka ilmu yang



dirinya ingin sekali belajar dan

mengekang keinginannya

gurunya.

Prioritas keridaan guru adalah

tidak boleh egois dalam belajar ke

suatu udzur. Meskipun frekuensi

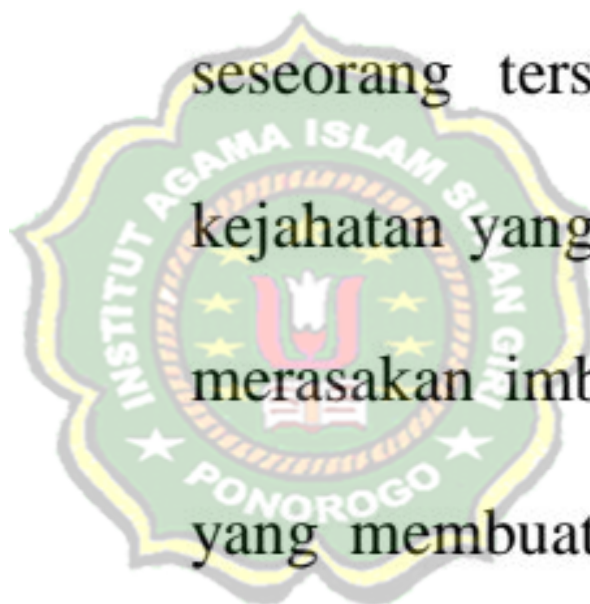
dipelajari, akan tetapi hal itu tidak

berkah jika guru tidak meridainya

gurunya yaitu tidak berjalan dide

memulai bicara kecuali mendapat

mengajukan pertanyaan jika guru



seseorang tersebut sehingga me
kejahatan yang tidak hanya merug
merasakan imbas dari kejahatan
yang membuat pemerintahan per

mengawal karakter peserta didik a

Kementerian Pendidikan M

nilai yang di tanamkan dalam diri v

upaya membangun dan menguatka

yang menjadi point bagi lembag

peserta didik yang ada di Indone

karakter yang sudah dirumuskan



2	Jujur	Perilaku yang sebagai orang tindakan, dan
3	Toleransi	Sikap dan tinjau etnis, pendapat dirinya.
4	Disiplin	Tindakan yang berbagai ketu
5	Kerja keras	Tindakan yang berbagai ketu
6	Kreatif	Berpikir dan



11	Cinta tanah air	Cara berpikir kepentingan kelompoknya
12	Menghargai prestasi	Sikap dan tinjau sesuatu yang menghormat
13	Bersahabat/kom unikatif	Sikap dan tinjau sesuatu yang menghormat
14	Cinta damai	Sikap dan tinjau sesuatu yang



sendiri, masy

negara dan T

Tentu khazanah keilmuan y
kontribusi dalam perbaikan karak

tetapi penjelasan akhlak yang d

diterapkan dalam proses pendidik

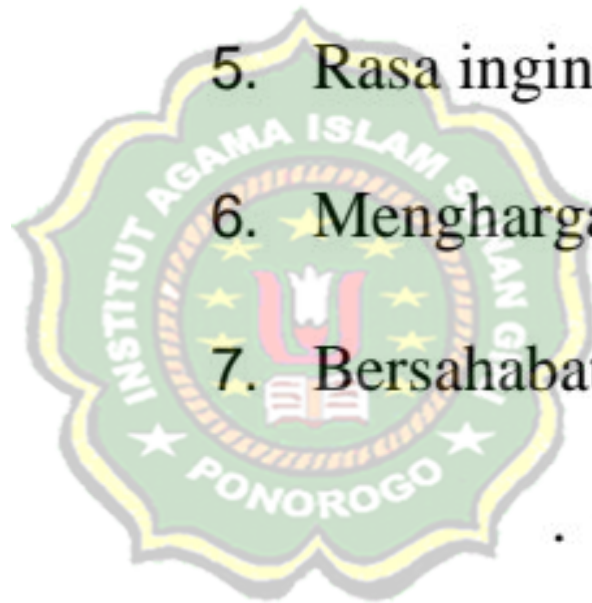
idealisme akhlak yang ditetapkan

idealisme akhlak pemikiran Imam

akhlak ini dapat dipadukan karen

Imam Nawawi itu dapat juga dit

peserta didik yang ada di Indon



5. Rasa ingin tahu

6. Menghargai prestasi

7. Bersahabat/komunikatif